

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur fosil kayu dengan metode radiokarbon fasa gas dari daerah Papua sebesar  $38190 \pm 3790$  B.P. (1950), desa kabu  $20920 \pm 510$  B.P (1950), Jawa Tengah  $15200 \pm 400$  B.P (1950), Lombok sebesar  $670 \pm 120$  B.P. (1950), Jambi sebesar  $547 \pm 115$  B.P (1950) dan Lombok sebesar  $330 \pm 110$  B.P. (1950)
2. Hasil dari analisis fosil kayu dengan metode *X-ray Fluorescence* (XRF) diperoleh kandungan mineral berupa silika ( $\text{SiO}_2$ ) dengan kadar yang paling banyak sebesar 25,42% pada sampel fosil kayu daerah Papua dan mineral silika ( $\text{SiO}_2$ ) yang selalu menjadi dominan di setiap analisis sampel fosil kayu.
3. Analisis presentase grafik hubungan antara umur fosil kayu dengan kadar unsur yaitu unsur dan oksida ( $\text{SiO}_2$ ) yang membuktikan bahwa semakin tua umur fosil kayu maka kandungan silika lebih banyak.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran /merekomendasikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pengujian menggunakan instrumen SEM dan automatic titrator untuk pengujian karbon organik total menggunakan prinsip titrasi redoks.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pengujian dengan menggunakan metode sintilasi cair sebagai pembanding untuk metode radiokarbon fasa cair.